

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengelolaan hasil penelitian dan analisis hasil temuan penelitian peneliti mendapatkan beberapa temuan, yaitu hambatan komunikasi yang didapatkan dan dirasakan oleh Mahasiswa peserta Program Magang Bersertifikat dalam melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Mahasiswa berperan sebagai Fasilitator Pendamping Program Pemberdayaan, mahasiswa memiliki tugas untuk mendampingi nasabah melalui media Pemberdayaan Platform, memberikan materi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha yang dijalankan oleh nasabah, dan membantu nasabah dalam menerapkan materi pendampingan, melengkapi dan juga mengunggah laporan pendampingan tiap minggunya setelah melakukan pendampingan secara langsung ke lokasi nasabah. Hambatan komunikasi yang dihadapi pada saat menjalankan Magang Bersertifikat berupa;

Hambatan Penggunaan Bahasa. Mahasiswa yang tidak mengalami hambatan penggunaan Bahasa karena berasal dari wilayah asalnya, tetapi mahasiswa yang berasal bukan dari wilayah pendampingan dan tidak bisa berbahasa Sunda, mengalami hambatan pada saat menjalankan program, mereka mengalami hambatan komunikasi karena Bahasa daerah yang digunakan oleh nasabah pada saat pendampingan. Mahasiswa yang tidak mengalami hambatan sosio-antopsikologis hal itu disebabkan mahasiswa mudah dan suka bersosialisasi serta tidak menjadikan masalah yang ia hadapi sebagai beban. Sedangkan mahasiswa yang mengalami hambatan sosio-antopsikologis lantaran penempatan pendampingan yang sangat jauh dari domisilinya, target pendampingan, dan minimnya antusias dari nasabah ketika pendampingan.

Hambatan Fasilitas Komunikasi. Media komunikasi yang digunakan berupa; Microsoft team, Website Pemberdayaan, Whatsapp, email, dan zoom meeting. Kesulitan pada penggunaan media online terletak pada penggunaan media yang berbentuk *text* atau tulisan.

Hambatan fasilitas komunikasi yang ditemui seperti, jaringan internet menjadi hambatan lantaran di beberapa wilayah penempatan maupun pendampingan berada di wilayah yang akses internetnya kurang terintegrasi dan *hand phone* yang dimiliki oleh nasabah tidak berbasis internet, sehingga tidak dapat berkomunikasi melalui media *Whatsapp* dan menyebabkan hambatan pada saat berkomunikasi selama menjalankan magang bersertifikat program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Hambatan Lingkungan. Mahasiswa peserta program Magang Bersertifikat MMS wilayah Subang, Garut dan Bogor menjelaskan bahwa pada saat menjalankan program Magang Bersertifikat mengalami hambatan lingkungan. Mahasiswa peserta Magang Bersertifikat menjelaskan, hambatan lingkungan yang dihadapi seperti akses jalan pada lokasi pendampingan nasabah dan medan lokasi pendampingan yang rawan longsor ketika hujan. Namun ada juga mahasiswa peserta yang tidak mengalami hambatan lingkungan yang mengganggu proses komunikasinya dengan nasabah, lantaran lokasi pendampingan yang ia dapat tidak berada di tempat yang plosok.

5.2 Saran

Adapun manfaat atau saran yang diharapkan dari hasil penelitian Analisis Hambatan Komunikas Mahasiswa Peserta Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diantaranya:

1. Bagi Pembaca, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya terkait hambatan komunikasi mahasiswa peserta Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Khususnya untuk yang berminat mengkaji lebih jauh mengenai Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, maka disarankan untuk bisa mengkaji dari wilayah lain ataupun wilayah di luar pulau Jawa.
2. Bagi Perusahaan Mitra MSIB, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan khususnya terkait dengan, penempatan lokasi pendampingan, respon terhadap mahasiswa ketika melalui media *whatsapp*, pemberian informasi *broadcast* yang lebih

lengkap dan detail, sehingga dapat meminimalisir hambatan pada saat Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

3. Bagi Universitas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan evaluasi sehingga dapat memantau dan memastikan terkait masalah yang dihadapi mahasiswa seperti masalah lokasi penempatan yang jauh dari domisili, dan hubungan dengan mitra, sehingga dapat meminimalisir hambatan ketika sedang menjalankan Magang Bersertifikat Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian dikemudian hari.

